

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 pada Siswa di SMP Negeri 02 Lumar

Rossiani¹

¹Lecture of Diploma in Nursing Academy Bethesda Serukam
Email: rossiani66@gmail.com

Abstrak

COVID-19 penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Kalimantan Barat, sampai dengan tanggal 12 Oktober 2020, jumlah kasus konfirmasi sebanyak 1.297 kasus, sebanyak 334 orang diisolasi, 954 orang sembuh dan 9 orang meninggal. Penyebaran COVID-19 dapat ditekan jika masyarakat menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Notoatmodjo (2012). Tujuan Penelitian sebagai dasar utama untuk mendapat informasi apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak yang dilakukan siswa di SMP Negeri 02 Lumar Tahun 2020. Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penentuan responden dilakukan dengan teknik total sampling, yakni berjumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan 18 Desember 2020. menunjukkan siswa yang berpengetahuan kurang berjumlah 27 orang (77.1%) sedangkan berpengetahuan cukup 3 orang (8.6) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (14.3%), dan siswa yang berperilaku tidak pernah melakukan Protokol Kesehatan berjumlah 2 orang (5.7%) Siswa yang berperilaku jarang melakukan Protokol Kesehatan sebanyak 11 orang (31.4%), Siswa yang berperilaku melakukan Protokol Kesehatan Hampir selalu sebanyak 6 orang (17.1%), sedangkan yang berperilaku melakukan Protokol Kesehatan selalu 16 orang (45.7%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid-19 menunjukkan nilai p value = 0,003 ($p < 0,05$) Peningkatan pengetahuan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Siswa, Pencegahan COVID-19

Abstract

COVID-19 is a disease caused by the corona virus. West Kalimantan, as of October 12, 2020, the number of confirmed cases was 1,297 cases, 334 people were isolated, 954 people recovered and 9 people died. The spread of COVID-19 can be suppressed if people keep their distance, wash their hands and wear masks. Knowledge is the result of "knowing" and this occurs after people have sensed a certain object. Notoatmodjo (2012). The purpose of the study was as the main basis for obtaining information on whether there was a relationship between knowledge and attitudes towards the behavior of using masks, washing hands, and keeping a distance by students at SMP Negeri 02 Lumar in 2020. The research design was quantitative with a Cross Sectional approach. Determination of respondents is done by total sampling technique, which is 35 people. Data collection was carried out on December 18, 2020. It showed that there were 27 students with less knowledge (77.1%) while 3 people with sufficient knowledge (8.6) and 5 people with good knowledge (14.3%), and 2 students who behaved never carried out the Health Protocol. 11 people (5.7%) Students who behave infrequently do the Health Protocols (31.4%), Students who behave in the Health Protocols are almost always 6 people (17.1%), while those who behave in the Health Protocols are always 16 people (45.7%). The results of the study showed that there was a relationship between knowledge and COVID-19 prevention behavior showing p value = 0.003 ($p < 0.05$). Increasing public knowledge is needed to improve COVID-19 prevention behavior.

Keywords: Students, Health Protocols

Pendahuluan

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus yang menyebabkan terjadi pandemi di semua Negara termasuk Indonesia. Virus COVID-19 dapat dicegah diantaranya yaitu dengan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker sebagai usaha pencegahan penyakit COVID-19.

Gejala COVID-19 yakni badan panas (suhu tubuh lebih dari 38°C), nyeri dada, batuk dan susah bernapas, kemudian dapat disertai dengan sesak yang kuat, dan dapat timbul gangguan pada saluran pencernaan, antara lain buang air cair laebih dari 3 kali. Masa masuknya virus sampai menimbulkan sakit 5 sampai 6 hari terlama 14 hari, pada Virus COVID-19 yang berat dapat terjadi pneumonia, gejala gagal pernapasan akut, tidak berfungsi system perkemihan sampai menyebabkan (Kemenkes RI, 2020). Adapun gejala dan tanda klinis yang dirasakan oleh penderita pada sebagian besar mengalami badan panas dengan pengukuran menunjukkan lebih dari 38 derajat selsius dan rasa sukar bernapas, dan pada foto thorak ditemukan pneumonia luas dikedua lapang paru (Kemenkes RI, 2020).

Virus COVID-19 ditularkan melalui jarak yang dekat dengan lawan bicara dan percikan cairan dengan penderita Virus COVID-19. Seseorang akan tertular virus COVID-19, apabila tidak menjaga jarak dengan lawan bicara sejauh 1-1.5 meter, dan yang potensi tertular juga adalah tenaga kesehatan yang merawat penderita Virus COVID-19. *Johns Hopkins University* (JHU), sampai dengan tanggal 26 November 2020, total positif Corona secara global mencapai 60.333.049 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 38.680.647 pasien terkonfirmasi sembuh dan 1.420.462 orang dinyatakan meninggal dunia akibat COVID-19. Di Indonesia jumlah kasus COVID-19 sampai tanggal 24 Oktober 2020 sebanyak 368.842 orang.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, sampai

dengan tanggal 12 Oktober 2020, jumlah kasus konfirmasi di Kalimantan Barat sebanyak 1.297 kasus, dimana dari jumlah tersebut sebanyak 334 orang diisolasi, 954 orang sembuh dan 9 orang meninggal. Laporan Media Harian COVID-19 yang dipublikasikan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), dan kasus COVID-19 sampai tanggal 14 November 2020 di Kalimantan Barat sebanyak 2.060 orang, sebelumnya 2.048 orang, data ini menunjukkan ada peningkatan jumlah penderita terpapar COVID-19. Informasi yang dianjurkan dalam upaya pencegahan penularan yakni cuci tangan setiap kali setelah menyentuh sesuatu dan melakukan perawatan terhadap penderita virus COVID-19, memilih masker yang sesuai standar kesehatan, memahami cara menggunakan dan melepaskan masker serta menggantikan masker, selain mencuci tangan dan memakai masker hal yang penting ketiga adalah menjaga jarak dengan lawan bicara sejauh 1-1.5 meter, saat batuk terapkan etika batuk dan bersin, tidak membuang tissue disembarangan tempat. Menerapkan pengendalian dan pencegahan infeksi pada saat berada di ruang keperawatan atau rumah sakit. Terutama di unit perawatan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Penularan virus COVID-19 dapat disebabkan oleh kegiatan yang dilaksanakan yang menimbulkan kerumunan orang banyak (Zulhafandi, 2020). Seperti tempat resepsi, tempat berjualan/pasar, sekolah dan rumah ibadah.

Pengetahuan yakni hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba Notoatmodjo (2012). Dengan memiliki pendidikan diharapkan pengetahuannya meningkat, namun perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah pasti memiliki pengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang akan objek mengandung dua

aspek yakni aspek positif dan aspek negatif. Aspek negative dan positif dapat menentukan sikap, jika aspek positif dan objek yang diketahui banyak, dapat menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. WHO (*World Health Organization*), bentuk objek kesehatan yang dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman seseorang.

Hasil survey observasi yang dilakukan terhadap 5 orang siswa, pada saat memasuki lingkungan sekolah semua melaksanakan 3 M yakni menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, namun di luar lingkungan sekolah/melewati pagar sekolah siswa tidak lagi memperhatikan jarak satu sama lain, dan melepaskan masker saat bicara dengan kawan dan jarang mencuci tangan setelah kontak dengan barang/sesuatu. Berdasarkan observasi peneliti tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti tentang "*Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Siswa Di SMP Negeri 02 Lumar*".

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian yaitu "Bagaimana Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Terhadap Perilaku 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Siswa di SMP Negeri 02 Lumar". Tujuan Penelitian untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Siswa Di SMP Negeri 02 Lumar.

Manfaat dari penelitian Memberikan informasi kepada siswa tentang manfaat penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak 1,5

meter supaya mencegah penularan virus COVID-19.

Metode Penelitian

Desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Pengambilan responden dilakukan dengan teknik total sampling. Jumlah responden 35 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Desember 2020 di SMPN 02 Lumar Kecamatan Lumar, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat, dengan menggunakan kuisioner, yang sudah baku dari penelitian sebelumnya yang berjudul pengetahuan masyarakat tentang covid19 dan perilaku masyarakat selama pandemi covid 19, (Yanti.2020).

Metode yang digunakan sebelum responden mengisi kuisioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan cara pengisian dan tujuan pengisian kuisioner dan identitas responden tetap dijaga kerahasiaannya. analisis univariat untuk memperoleh gambaran distribusi pengetahuan responden tentang pencegahan penularan virus COVID-19. Dan perilaku dalam melakukan pencegahan terhadap penularan COVID-19. Analisis Bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan siswa dalam mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid -19 menunjukkan nilai p value = 0,003 ($p < 0,05$).

Hasil

Bagian bab ini peneliti akan menguraikan penelitian yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2020.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa Kelas IX SMPN 02 Lumar Tahun 2020

a. Pengetahuan

No	Pengetahuan	N	Persen
1	Kurang	27	77,1
2	Cukup	3	8,6
3	Baik	5	14,3
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan siswa yang berpengetahuan kurang berjumlah 27 orang (77.1%) sedangkan

berpengetahuan cukup 3 orang (8.6) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (14.3%).

b. Perilaku

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku melakukan Protokol Kesehatan Siswa Kelas IX SMPN 02 Lumar Tahun 2020

No	Perilaku	N	Persen
1	Tidak pernah	2	5.7
2	Jarang	11	31.4
3	Hampir selalu	6	17.1
4	Selalu	16	45.7
Jumlah		35	100 %

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan siswa yang berperilaku tidak pernah melakukan Protokol Kesehatan berjumlah 2 orang (5.7%) Siswa yang berperilaku jarang melakukan Protokol Kesehatan sebanyak 11 orang (31.4%), Siswa yang berperilaku melakukan Protokol Kesehatan Hampir selalu sebanyak 6 orang (17.1%), sedangkan yang berperilaku melakukan Protokol Kesehatan selalu 16 orang (45.7%) .

Protokol Kesehatan Hampir selalu sebanyak 6 orang (17.1%), sedangkan yang berperilaku melakukan Protokol Kesehatan selalu 16 orang (45.7%) . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan Covid -19 menunjukkan nilai p value = 0,003 ($p < 0,05$) Peningkatan pengetahuan siswa diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19.

Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh siswa yang berpengetahuan kurang berjumlah 27 orang (77.1%) sedangkan berpengetahuan cukup 3 orang (8.6) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 5 orang (14.3%). Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih banyak yang berpengetahuan kurang tentang COVID-19, dan siswa yang berperilaku tidak pernah melakukan Protokol Kesehatan berjumlah 2 orang (5.7%) Siswa yang berperilaku jarang melakukan Protokol Kesehatan sebanyak 11 orang (31.4%), Siswa yang berperilaku melakukan

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi tempat penelitian, bahwa pengetahuan yang kurang tentang penularan virus COVID-19, menyebabkan siswa kurang patuh dalam penggunaan alat pelindung diri, untuk mengatasi kurang pengetahuan pada siswa perlu kerjasama dengan pihak sekolah dalam pemberian pendidikan kesehatan dan dilakukan penyuluhan kesehatan tentang cara pencegahan penularan virus COVID-19.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adriani, et,al (2019) bahwa terdapat hubungan pengetahuan terhadap perilaku kepatuhan menggunakan masker nilai p-

value 0,003 ($p > 0,05$). Sari, et.al. (2020) dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan masker dalam pencegahan COVID-19 nilai p-value sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Warmuni, Et.al., (2019), menyatakan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri ($p = 0,001$; $\alpha = 0,05$). Zulhafandi, et.al., (2020 dalam penelitiannya mengatakan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dan kepatuhan menjaga jarak.

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 yang dilakukan Pada Siswa Di SMP Negeri 02 Lumar, menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19.

Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku siswa dalam pencegahan penularan virus COVID-19.

Simpulan

Terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku mencegah penularan COVID-19 Pada Siswa Di SMP Negeri 02 Lumar.

Saran

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi peneliti lain, dalam melakukan penelitian di tempat yang berbeda, untuk mengetahui perilaku siswa dalam kepatuhan menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan supaya terhindar dari penularan Virus COVID-19.

Daftar Pustaka

Adriani, et.al. 2019. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker*

pada Pekerja Ojek Online di Wilayah Rawasari, Cempaka Putih dan Johar Baru Jakarta Pusat DKI Jakarta Tahun 2019.

Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Notoadmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Warmuni, Et.al., 2019. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Petugas Cleaning Service di Rumah Sakit Umum Bangli Tahun 2019.*

Yanti, 2020. *Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat Selama Pandemi COVID-19.*

Zulhafandi, 2020. *Hubungan Pengetahuan Tentang COVID-19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing* di Tarakan, diakses 23 November 2020.

